AL-ILMIYA: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM
AJPI
E-ISNN: 0000-0000

Penerapan Strategi Numbered Head Together dalam Pembelajaran Imla' Istima'i: Kajian Kualitatif Deskriptif

Dian Ramadani [1],

[1]Pendidikan Bahasa Arab, UIN Imam Bonjol Padang

dianramadani276@gmail.com [1]

ARTICLE INFO

Article history:
Received 25 Oktober2026
Revised 30 Oktober 2026
Accepted 10 November 2026
Available Online 19 November 2026

Kata Kunci:
Numbered Head Together, imla' istima'i, pembelajaran kooperatif; implementasi, pembelajaran bahasa Arab.

Keywords:

Numbered Head Together, imla' istima'I, cooperative learning; implementation, Arabic language learning.

This is an open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2025 by Author.

ABSTRAK

Strategi Numbered Head Together (NHT) merupakan salah satu strategi pembelajaran kooperatif yang menuntut setiap peserta didik untuk memiliki tanggung jawab secara individual sekaligus berkontribusi dalam diskusi kelompok. Strategi ini relevan diterapkan dalam pembelajaran imla' istima'i, yaitu keterampilan yang menuntut kemampuan menyimak secara saksama dan menulis dengan tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan strategi Numbered Head Together dalam pembelajaran imla' istima'i. Partisipan penelitian terdiri atas 27 peserta didik kelas IX pada salah satu Madrasah Tsanawiyah di Padang dan seorang guru bahasa Arab yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara semi-terstruktur dengan menggunakan lembar observasi yang diisi oleh guru serta pedoman wawancara sebagai instrumen penelitian. Data dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun keabsahan data diperkuat melalui triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi Numbered Head Together dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan inti, peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok, kemudian menyusun jawaban secara individual, mendiskusikannya bersama anggota kelompok, dan menyampaikan jawaban ketika nomor mereka dipanggil secara acak. Hasil penilaian guru terhadap pelaksanaan strategi ini memperoleh skor 97 dari 100 dan termasuk dalam kategori sangat baik. Guru dan peserta didik menyampaikan bahwa pembelajaran yang aktif dan berbasis kelompok menjadikan suasana belajar lebih menyenangkan serta memudahkan peserta didik dalam memahami materi imla' istima'i. Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala dalam penerapannya, yaitu perlunya guru pendamping untuk melakukan pengawasan, kesesuaian strategi yang lebih optimal pada kelas dengan jumlah peserta didik relatif kecil, serta keterbatasan waktu penelitian.

ABSTRACT

Numbered Head Together (NHT) is a cooperative learning strategy that requires every student to take individual responsibility while contributing to group discussion, which makes it relevant to imla' istima'i, a skill demanding focused listening and accurate writing. This study aims to describe how the NHT strategy is implemented in imla' istima'i learning. The participants were 27 ninth-grade students of an Islamic junior high school in Padang and their Arabic teacher, selected through purposive sampling. A qualitative approach with a descriptive design was employed. Data were collected through observation and semi-structured interviews, using an observation sheet completed by the teacher and interview guides as instruments. The data were analyzed using the Miles and Huberman model, consisting of data reduction, data display, and conclusion drawing, while validity was ensured through source and technique triangulation. The findings show that the researcher implemented Numbered Head Together in three phases: an opening phase, a core phase in which students formed groups, wrote answers individually, discussed in groups, and answered when a number was randomly called, and a closing phase. The teacher rated the implementation 97 out of 100, categorized as very good. The teacher and students reported that the active, group-based lessons made learning more enjoyable and imla' istima'i easier to understand. The obstacles were the need for a supervising teacher, the strategy's suitability for small classes, and limited research time. The study concludes that Numbered Head Together can be implemented well in imla' istima'i learning when classroom supervision, class size, and time allocation are carefully planned

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab menuntut siswa menguasai empat keterampilan berbahasa yang saling berkaitan, yaitu istima', kalam, qira'ah dan kitabah. Salah satu bentuk latihan yang mempertemukan keterampilan menyimak dan menulis adalah imla' istima'i, yaitu kegiatan menuliskan kata atau kalimat bahasa Arab yang didengar dari guru(Keterampilan et al., 2025). Kegiatan ini menuntut siswa menyimak dengan cermat, mengenali bunyi, lalu menuliskannya dengan ejaan yang benar. Bagi siswa non-penutur asli, tuntutan tersebut tidak ringan, sebab bunyi dan tulisan bahasa Arab tidak selalu sejalan, misalnya pada penulisan hamzah, ta marbutah, dan alif lam(Khairani, Sukma Ayu, Ginting, Saidah, & Nasution, 2024). Pembelajaran imla' yang hanya berupa guru mendiktekan dan siswa menulis secara individual cenderung membuat siswa pasif dan tidak memiliki ruang untuk saling memeriksa pemahaman.

Strategi pembelajaran kooperatif tipe Numbered Head Together (NHT) menawarkan alternatif untuk mengatasi persoalan tersebut(Abror, 2026). Strategi yang dikembangkan oleh Spancer Kagan (1994) ini berjalan melalui empat tahap, yaitu penomoran, pengajuan pertanyaan, berpikir bersama, dan pemberian jawaban (Spancer Kagan, 2016). Setiap siswa dalam kelompok memiliki nomor dan harus siap mewakili kelompoknya ketika dipanggil, sehingga tanggung jawab individu dan kerja sama kelompok berjalan bersamaan (Wahyuni & Abidin, 2024) . Karakter ini selaras dengan kebutuhan imla' istima'i, karena siswa dapat berdiskusi dan memverifikasi ejaan sebelum menuliskan jawaban akhir.

Sejumlah penelitian terdahulu telah menerapkan Strategi Numbered Head Together (NHT) dalam pembelajaran bahasa Arab. Nur dkk. (2023) menelitinya pada pembelajaran nahwu (Nur, Oran, Rini, Putri, & Akbar, 2023). Abidin dan Yasin (2024) pada hasil belajar bahasa Arab (Abidin & Yasin, 2024). serta Fadfad, Samsuri, dan Nasrullah (2024) pada penguasaan kosakata (Fadfad & Nasrullah, 2024) . Pada keterampilan menyimak, Mizan dkk. (2024) mengkaji penggunaan NHT dalam menyimak teks Arab.(Mizan, Muassomah, Zoni, Alkampary, & Muhlis, 2024). Adapun Prastyo dan Kholisin (2023) membahas imla' al-mandzur dan imla' al-istima'i dalam kaitannya dengan penulisan kosakata. Penelusuran terhadap penelitian-penelitian tersebut menunjukkan dua kecenderungan (Prastyo & Kholisin, 2023). Pertama, kajian tentang Strategi Numbered Head Together (NHT) dalam bahasa Arab umumnya diarahkan pada hasil atau capaian belajar. Kedua, pembahasan imla' istima'i belum banyak dikaitkan secara langsung dengan strategi Numbered Head Together (NHT).

Berdasarkan kecenderungan tersebut, penelitian ini memiliki kebaruan pada fokus dan sudut pandangnya. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang menitikberatkan hasil belajar, peneliti memusatkan kajian pada proses penerapan Strategi Numbered Head Together (NHT) dalam pembelajaran imla' istima'i, meliputi tahapan pelaksanaan, keterlibatan siswa, serta kendala dan upaya guru mengatasinya. Pendekatan kualitatif deskriptif dipilih agar jalannya pembelajaran dapat digambarkan secara utuh dan dapat dijadikan rujukan bagi guru yang hendak menerapkan strategi serupa. Dengan demikian, permasalahan penelitian ini adalah bagaimana strategi Numbered Head Together (NHT) diterapkan dalam pembelajaran imla' istima'i pada mata pelajaran bahasa Arab. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan tahapan penerapan strategi Numbered Head Together (NHT) dalam pembelajaran imla' istima'i, keterlibatan siswa selama pembelajaran, serta kendala yang muncul beserta upaya guru dalam mengatasinya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif untuk menggambarkan penerapan strategi Numbered Head Together (NHT) dalam pembelajaran imla' istima'i sebagaimana berlangsung di kelas, bukan untuk mengukur hasilnya. Penelitian dilaksanakan di MTsN 2 Padang pada kelas IX.10. Pembelajaran dengan strategi Numbered

Head Together NHT dilaksanakan oleh peneliti sendiri sebagai pengajar, sedangkan guru bahasa Arab di kelas tersebut berperan sebagai pengamat yang menilai penerapannya. Subjek penelitian adalah 27 siswa kelas IX.10 dan guru bahasa Arab tersebut, yang ditentukan melalui purposive sampling karena terlibat langsung dalam pembelajaran. Untuk wawancara, peneliti memilih 3 siswa dengan mempertimbangkan keragaman tingkat keaktifan mereka.

Instrumen utama adalah peneliti sendiri, yang berperan sebagai pengajar sekaligus penyusun dan penafsir data, dibantu lembar observasi berskala 1 sampai 5 yang diisi guru dan memuat keterlaksanaan tahapan strategi Numbered Head Together (NHT) oleh peneliti, serta pedoman wawancara tentang pengalaman, kendala, dan tanggapan terhadap pembelajaran.

Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara. Guru mengamati pelaksanaan pembelajaran imla' istima'i dengan strategi NHT selama 2 pertemuan dan menilai keterlaksanaan setiap tahap pada lembar observasi. Wawancara semiterstruktur dengan guru dan siswa dilakukan setelah pembelajaran, direkam dengan izin informan, lalu ditranskripsikan.

Data dianalisis dengan model Miles dan Huberman. Reduksi data dilakukan dengan memilah hasil observasi dan transkrip wawancara yang berkaitan dengan penerapan Strategi Numbered Head Together (NHT), kemudian data disajikan secara naratif sesuai tahapan Strategi Numbered Head Together (NHT), dan terakhir ditarik kesimpulan. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber (guru dan siswa) dan triangulasi teknik (observasi dan wawancara).

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi *Numbered Head Together* (NHT) dalam pembelajaran imla' istima'i di kelas IX.10 yang diikuti 27 siswa berlangsung melalui tiga kegiatan, yaitu pendahuluan, inti, dan penutup, dengan materi "*Ra's as-Sanah al-Hijriyyah*". Guru bahasa Arab menilai pelaksanaan tersebut melalui lembar observasi berskala 1 sampai 5 dan memberi skor 97 dari 100 dengan rata-rata 4,85, yang dikategorikan sangat baik.

A. Kegiatan pendahuluan

Peneliti membuka pembelajaran dengan salam dan doa bersama yang dipimpin salah seorang siswa, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, dan posisi duduk, lalu mengaitkan materi sebelumnya dengan materi baru dan menyampaikan bahwa pembelajaran memakai strategi *Numbered Head Together* (NHT). Guru memberi nilai tertinggi pada hampir semua langkah ini, dan nilai 4 pada pengondisian siswa. Tahap ini menyiapkan kesiapan belajar siswa sebelum kegiatan kelompok dimulai.

B. Persiapan kelompok dan penomoran

Pada kegiatan inti, peneliti membagi siswa ke dalam kelompok beranggotakan lima siswa dengan kemampuan berbeda, menyiapkan soal imla', serta membagikan papan jawaban dan alat tulis. Setiap siswa kemudian menomori dirinya dari 1 sampai 5 di dalam kelompok. Penomoran ini penting karena menurut Kagan siswa dapat diminta menjawab kapan saja, sehingga setiap anggota terdorong siap dan bertanggung jawab secara individu(تيسير سالم الدهيثم وفاطمة عبدالله الهقيش, 2025).

C. Pengajuan pertanyaan dan penulisan individual

Peneliti mengajukan soal dan memberi waktu berpikir, lalu siswa menuliskan jawabannya sendiri tanpa berbicara atau berdiskusi dengan temannya. Langkah ini sesuai dengan tuntutan imla' istima'i, yaitu setiap siswa harus lebih dulu mengolah apa yang didengarnya secara mandiri sebelum membandingkannya dengan jawaban teman(Diniyah et al., n.d.) .

D. Diskusi kelompok

Siswa kemudian bangkit dan mendekat ke teman sekelompok, menyampaikan jawabannya masing-masing, membahasnya, dan menyepakati satu jawaban kelompok sambil

memastikan semua anggota memahaminya. Setelah itu mereka kembali ke tempat duduk dan menghapus jawaban dari papan. Tahap ini adalah inti heads together dalam *Numbered Head Together* (NHT): siswa saling memeriksa penulisan dan saling membantu sebelum jawaban dinilai.(محمد عبد السلام, 2021)

E. Pemilihan nomor dan penguatan

Peneliti mengambil satu nomor dari 1 sampai 5 secara acak, dan semua siswa yang bernomor itu berdiri untuk menjawab. Mereka menulis jawaban di papan, lalu mengangkatnya setelah peneliti meminta jawaban ditunjukkan, dan kelas memberi penghargaan kepada siswa yang menjawab (Mardiana & Suharyanto, 2024). Guru memberi nilai tertinggi pada seluruh langkah ini. Pemilihan nomor secara acak membuat seluruh anggota kelompok harus siap, sebab mereka tidak tahu siapa yang akan dipanggil(Krisna, Akhiryani, & Idhan, 2026).

F. Kegiatan penutup

Peneliti menanyakan pemahaman siswa, merangkum poin utama, memberi umpan balik atas proses dan hasil penilaian, memberi tugas rumah beserta rencana pertemuan berikutnya, lalu menutup dengan salam dan doa bersama. Guru memberi nilai tertinggi pada hampir semua langkah dan nilai 4 pada pemberian tugas rumah.

G. Tanggapan Guru dan Siswa setelah Pembelajaran memakai Strategi *Numbered Head Together* (NHT)

Hasil wawancara sejalan dengan penilaian guru pada lembar observasi. Guru bahasa Arab menyampaikan bahwa siswa mengalami peningkatan karena pembelajaran berlangsung secara aktif. Siswa juga mengungkapkan bahwa pembelajaran terasa lebih menyenangkan, dan imla' istima'i lebih mudah dipahami karena pembelajarannya aktif dan dilakukan secara berkelompok.

Tanggapan tersebut dapat dijelaskan oleh rancangan strategi *Numbered Head Together* (NHT) yang menuntut setiap siswa terlibat sejak menulis jawaban secara individual, berdiskusi dalam kelompok, hingga siap dipanggil menjawab. Dengan rangkaian ini, siswa tidak hanya menerima dikte secara pasif. Mereka memeriksa pemahaman bersama teman sekelompok sebelum jawabannya diuji di depan kelas, dan kesempatan saling membantu itulah yang diduga membuat imla' istima'i terasa lebih mudah. Karena pernyataan guru tentang peningkatan siswa merupakan persepsi dan bukan hasil pengukuran, temuan ini dimaknai sebagai gambaran penerimaan terhadap penerapan pembelajaran memakai strategi *Numbered Head Together* (NHT). Kesesuaian antara hasil observasi guru dan wawancara dengan guru maupun siswa juga memperkuat keabsahan temuan melalui triangulasi teknik dan sumber.

H. Kendala Penerapan Strategi *Numbered Head Together* (NHT)

Menurut peneliti, penerapan strategi *Numbered Head Together* (NHT) menghadapi tiga kendala. Pertama, pelaksanaannya perlu diawasi oleh guru pendamping, karena kegiatan menulis, berdiskusi, dan menjawab berlangsung di banyak kelompok sekaligus sehingga sulit dipantau seorang diri. Kedua, strategi ini lebih cocok untuk pembelajaran dengan jumlah siswa yang kecil, sebab pembentukan kelompok, pengawasan diskusi, dan pemanggilan nomor akan makin sulit pada kelas yang besar. Ketiga, waktu yang tersedia selama penelitian tidak memungkinkan seluruh tahap dijalankan secara leluasa.

Kendala-kendala ini menunjukkan bahwa keberhasilan strategi *Numbered Head Together* (NHT) sangat bergantung pada pengelolaan kelas dan alokasi waktu. Karena itu, guru yang hendak menerapkannya perlu merencanakan jumlah kelompok, pembagian peran pengawasan, dan durasi tiap tahap sejak penyusunan rencana pembelajaran.

KESIMPULAN

Penerapan strategi Numbered Head Together (NHT) dalam pembelajaran imla' istima'i di kelas IX.10 selama dua pertemuan berlangsung melalui tiga kegiatan, yaitu pendahuluan,

inti, dan penutup. Pada kegiatan inti, siswa dibagi ke dalam kelompok beranggotakan lima orang, menomori diri, menulis jawaban secara individual, berdiskusi dalam kelompok, lalu menjawab ketika nomor dipanggil secara acak. Guru bahasa Arab menilai penerapan tersebut dengan skor 97 dari 100 yang tergolong sangat baik. Guru dan siswa menyampaikan bahwa pembelajaran yang aktif dan berkelompok membuat pembelajaran lebih menyenangkan serta imla' istima'i lebih mudah dipahami. Kendala yang dihadapi peneliti berupa kebutuhan akan guru pendamping, kecocokan strategi untuk kelas dengan jumlah siswa kecil, dan keterbatasan waktu penelitian. Dengan demikian, tujuan penelitian untuk mendeskripsikan penerapan strategi Numbered Head Together (NHT) dalam pembelajaran imla' istima'i telah tercapai. Peneliti menyarankan agar guru yang hendak menerapkan strategi ini menyiapkan guru pendamping, membatasi jumlah siswa dalam satu kelas, dan mengalokasikan waktu yang cukup untuk setiap tahap. Penelitian selanjutnya dapat menerapkan strategi Numbered Head Together (NHT) pada kelas dengan jumlah siswa dan alokasi waktu yang lebih beragam, serta memadukan gambaran proses ini dengan pengukuran hasil belajar..

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Z., & Yasin, A. (2024). Tanfīż Istirātījiyyah Numbered Heads Together (NHT) li Tarqiyah Nata'ij at-Ta'līm fī Mawdhu' al-Lugah al-'Arabiyyah Implementing the Numbered Heads Together (NHT) Strategy to Upgrade Learning Outcomes in the Arabic Language. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, *10*(1). https://doi.org/10.14421/almahara

Abror, A. (2026). Penerapan strategi pembelajaran *Cooperative Learning* dalam meningkatkan keterampilan menulis. *Al Intisyar*, *11*(1), 75–94. https://doi.org/10.32505/intisyar.v11i1.15086

Diniyah, M., Sunan, T., Jombang Mu'at, A., Durotun Naseha, S., Ghofur, A., Rizki, R. B., … Hasyim Asy'ari, U. (n.d.). *SEMINAR NASIONAL SAINSTEKNOPAK IX LPPM UNHASY TEBUIRENG JOMBANG 2025 Pelatihan Mahârah Kitâbah dengan kaidah imla' berbasis digital di*.

Fadfad, A. G., & Nasrullah, S. 2. (2024). The Application of The Numbered Heads Together Learning Method to Improve Learning Outcomes in Arabic Vocabulary at Al-Mizan Institute of Modern Islamic Education. *Syaikhuna: Jurnal Pendidikan Dan Pranata Islam STAI Syichona*. https://doi.org/10.62730/syaikhuna.v15i1.7811

Keterampilan, P., Bahasa, M., Di, A., Tsanawiyah, M., Ma', N., & Priyono, D. J. (2025). Penggunaan Metode Imla' Istima'i dalam. In *Jurnal Bahasa dan Pendidikan Bahasa Arab* (Vol. 7).

Khairani, B., Sukma Ayu, C., Ginting, M. A., Saidah, S., & Nasution, S. (2024). PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN MAHĀRA KITĀBAH: STUDI KASUS MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA ARAB FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA. *Jurnal Ekshis*, *2*(1), 1–14. https://doi.org/10.59548/je.v2i1.125

Krisna, K., Akhiryani, A., & Idhan, M. (2026). Pembelajaran Al-Kitābah Berbasis Cooperative Learning melalui Strategi Numbered Heads Together di Madrasah Aliyah Alkhairat Bobo. *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Sosial*, *7*(2), 366–374. https://doi.org/10.53299/diksi.v7i2.4371

Mardiana, S., & Suharyanto, S. (2024). Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Number Head Together (NHT) pada Mata Pelajaran IPAS Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, *5*(2), 177–184. https://doi.org/10.54371/ainj.v5i2.451

Mizan, K., Muassomah, M., Zoni, L., Alkampary, A. I., & Muhlis, W. (2024). Optimizing Arabic Text Listening Skills through the Numbered Head Together Strategy. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, *8*(1), 435. https://doi.org/10.29240/jba.v8i1.9082

Nur, I. R., Oran, Z., Rini, F. S., Putri, S. N. R. A., & Akbar, A. K. (2023). The Effectiveness of the "Numbered Heads Together" Cooperative Learning Model in Nahwu Learning Outcomes | Fa'aaliyah Namuudzaj Al-Ta'allum Al-Ta'aawuniy "Numbered Heads Together" fii Tarqiyah Nataaij Ta'allum Al-Nahw. *Al-Ta'rib : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, *11*(1), 51–64. https://doi.org/10.23971/altarib.v11i1.6161

Prastyo, M. A. N., & Kholisin, K. (2023). Penerapan Metode Imla' al-mandzur dan Imla' al-istima'i untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Kosa Kata Bahasa Arab Siswa Kelas 7. *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*, *3*(1), 75–87. https://doi.org/10.17977/um064v3i12023p75-87

Spancer Kagan. (2016). *59 Kagan Structures Proven Engagement Strategies* (Vol. 1). San Clement: Kagan Publishing.

Wahyuni, S., & Abidin, M. (2024). Effectiveness Numbered Head Together Type Cooperative Learning Model to Improve Arabic Language Learning Outcomes. *Mantiqu Tayr: Journal of Arabic Language*, *4*(2), 534–550. https://doi.org/10.25217/mantiqutayr.v4i2.4664

تيسير سالم الدهيثم وفاطمة عبدالله الهقيش. (2025). *معلم القرن الحادي والعشرين استراتيجيات وأساليب مبتكرة في التعلم النشط*. صم هذا الكتاب ليناسب المعلمين في الميدان طلبة الدبلوم العالي لإعداد المعلمين.

محمد عبد السلام. (2021). *استراتيجيات التعلم النشط*(Maktabah Nur). Maktabah Nur.